

## PENGARUH RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN DINAS PERDAGANGAN KOTA SURAKARTA

Renita Defi Marta Astuti<sup>1</sup>,

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
Supartini<sup>2</sup>,

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Istinganah Eni Maryanti<sup>3</sup>

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

---

### Info Artikel

### Abstrak

**Kata kunci:** Retribusi Pasar, Pendapatan, Regresi Linier Berganda

Alamat korespondensi :  
Renita Defi Marta Astuti

E-mail:  
(RenitaDefi@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Retribusi Pasar yang di jelaskan empat (4) variabel Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Perizinan Tertentu berpengaruh terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perdagangan tahun 2018-Juni 2021. Teknik Analisis data yang digunakan Teknik Analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, dari hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dimunculkan dalam penelitian ini terbukti dimana secara simultan Retribusi Pasar yang dijelaskan oleh empat (4) variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima. Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa penerimaan pendapatan Dinas Perdagangan dijelaskan sebesar 98,9% oleh Retribusi Pasar yang dijelaskan oleh 4 variabel dan sisanya 1,1% (100%-98,9%) oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Daerah dibentuk atas dasar kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas wilayah, dan pertimbangan lain yang memungkinkan terselenggaranya otonomi daerah. seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah yaitu otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom dalam mengatur dan mengendalikan

urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. PAD menjadi faktor yang sangat penting dimana PAD akan menjadi sumber pendapatan dari daerah sendiri dalam upaya menciptakan kemandirian daerah.

PAD merupakan tolak ukur penting bagi daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah. Kaitannya dalam pemberian otonomi daerah dalam merencanakan, menggali, mengelola dan menggunakan keuangan daerah sesuai dengan kondisi daerah tersebut, PAD berperan sebagai salah satu indikator mengurangi ketergantungan suatu daerah kepada pusat, Semakin tinggi PAD untuk APBD, semakin kecil ketergantungannya pada pusat daerah.

Di Kota Surakarta PAD bersumber dari dinas-dinas terkait salah satunya dari Dinas Perdagangan, dengan jumlah 44 pasar di Kota Surakarta yang tersebar retribusi pasar yang di dapatkannya pun akan semakin besar sehingga bisa memberikan kontribusi yang cukup untuk PAD nya. Oleh karena itu, peningkatan PAD memerlukan upaya strategis dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan dan manfaat bagi masyarakat. Salah satu upaya yang telah ditempuh antara lain meningkatkan mutu pelaksanaan retribusi, memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana agar para pengguna/ masyarakat merasa nyaman sehingga mereka akan membayar retribusi sesuai kewajibannya. Kendala yang dihadapi Dinas Perdagangan untuk meningkatkan pendapatan dimana masih rendahnya tingkat kedisiplinan dalam membayar retribusi. Dinas Perdagangan hendaknya melakukan penyempurnaan pengelolaan retribusi yang berkaitan dengan perencanaan, sistem, dan prosedur pelaksanaan pemungutan pelaporan dan pengawasan serta koordinasi.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang "Pengaruh Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta".

## 2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh signifikan retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta ?
- b. Apakah terdapat pengaruh signifikan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta ?

- c. Apakah terdapat pengaruh signifikan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta ?
- d. Apakah terdapat pengaruh signifikan retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta ?
- e. Apakah terdapat pengaruh signifikan retribusi pelayanan pasar, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, retribusi pemakaian kekayaan daerah dan retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta ?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh signifikan retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- b. Untuk menguji pengaruh signifikan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- c. Untuk menguji pengaruh signifikan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- d. Untuk menguji pengaruh signifikan retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- e. Untuk menguji pengaruh signifikan retribusi pelayanan pasar, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, retribusi pemakaian kekayaan daerah dan retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

## 4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Dinas Perdagangan Sebagai tambahan masukan kepada Dinas Perdagangan untuk mengupayakan peningkatan penerimaan retribusi pelayanan pasar, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan,

retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan.

- b. Bagi Peneliti  
Sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan bacaan serta masukan bagi pihak yang berminat terhadap pembahasan retribusi pasar.
- c. Bagi Penulis  
Sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan menerapkan teori yang dipelajari dengan prakteknya dalam penyusunan skripsi ini.

## B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS

### 1. Tinjauan Pustaka

Menurut Undang-undang No.33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sunarto (2005) menyatakan bahwa retribusi pelayanan pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh Pemerintah Daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko atau kios atau los, dasaran, dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar daerah atau pedagang lain yang berada disekitar pasar daerah lainnya dalam radius hingga 200 meter dari pasar.

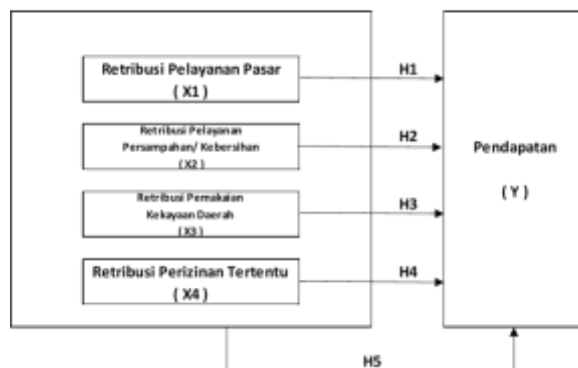
Menurut Raharjo Adisasmita (2011) Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan yang dimaksud dengan pelayanan dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/ pemusnahan sampah rumah tangga, sampah industri perdagangan, tidak termasuk pelayanan kebersihan jalanan umum, taman dan ruangan tempat umum.

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah merupakan pungutan atas pemakaian kekayaan daerah berupa pemakaian tanah dan bangunan, ruangan untuk pesta, dan kendaraan/alat-alat berat/alat-alat besar milik daerah.

Retribusi Perizinan Tertentu yaitu pungutan retribusi atas kegiatan

tertentu, pelayanan perizinan tertentu oleh pemerintah daerah kepada pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, sarana, atau fasilitas tertentu untuk melindungi kepentingan umum dan lingkungan.

## 2. Kerangka Pemikiran



## 3. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: terdapat pengaruh retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- H2: terdapat pengaruh retribusi pelayanan persampahan / kebersihan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- H3: terdapat pengaruh retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- H4: terdapat pengaruh retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.
- H5: terdapat pengaruh secara simultan retribusi pelayanan pasar, retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, retribusi pemakaian kekayaan daerah dan retribusi perizinan tertentu terhadap Pendapatan pada Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah Laporan Realisasi PAD Dinas Perdagangan tahun 2018-Juni 2021. Variabel Independennya terdiri dari Retribusi Pelayanan Pasar (X1), Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan (X2), Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (X3), dan Retribusi Perizinan Tertentu (X4) serta untuk variabel dependennya yaitu Pendapatan (Y). Teknik analisis data yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Retribusi Pelayanan Pasar (X<sub>1</sub>)**

Selama kurun waktu 3,5 tahun (tahun 2018-Juni 2021) Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Dinas Perdagangan Kota Surakarta tertinggi ada di bulan Juni 2021 yaitu Rp 2.427.612.373 hal ini dikarenakan ada pembayaran Retribusi dari Pasar Singosaren yang merupakan pembayaran retribusi bulan-bulan sebelumnya karena ada masalah pada mesin pembayaran di pasar singosaren, kemudian untuk realisasi terendah ada di bulan Mei 2020 yaitu Rp 154.961.376 dikarenakan pada tahun 2020 ada pembebasan retribusi selama 4 bulan Mei-Agustus karena Pandemi Covid-19 dan pembebasan retribusi dimulai di bulan Mei 2020. Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar dari tahun 2018-Juni 2021 mengalami penurunan, pada tahun 2018 ke 2019 menurun karena ada 8 pasar sistem pembayaran di ganti melalui e-retribusi dimana pedagang harus membayar dengan kartu tapping tidak lagi membayar lewat pemungut maka penerimaannya menurun karena kesadaran yang kurang dari pedagang, kemudian di tahun 2019 ke 2020 juga menurun karena di tahun 2020 ada pembebasan retribusi karena covid-19, akan tetapi besar kecilnya naik turunnya penerimaan retribusi pelayanan pasar tentunya dapat mempengaruhi penerimaan pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

##### **2. Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan (X<sub>2</sub>)**

Selama kurun waktu 3,5 tahun (tahun 2018-Juni 2021) Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dinas

Perdagangan Kota Surakarta tertinggi ada di bulan Juni 2021 yaitu Rp 336.566.497 hal ini dikarenakan ada pembayaran tunggakan dari bulan-bulan sebelumnya, kemudian untuk realisasi terendah terdapat di bulan Mei 2020 yaitu Rp 26.509.020 sama dengan penerimaan terendah Retribusi Pelayanan Pasar dikarenakan pada tahun 2020 ada pembebasan retribusi termasuk didalamnya juga pembebasan Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan karena Pandemi Covid-19 dan pembebasan retribusi dimulai di bulan Mei 2020. Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan dari tahun 2018-Juni 2021 juga mengalami penurunan seperti RPP, dengan sebab yang sama yaitu perubahan sistem pembayaran 8 pasar ke sistem e-retribusi dan pembebasan retribusi tahun 2020 selama 4 bulan, akan tetapi naik turunnya penerimaan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan dapat mempengaruhi pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

##### **3. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan tabel Realisasi RPKD terdapat data Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dinas Perdagangan Kota Surakarta dimana merupakan penjumlahan dari retribusi reklame, PKL, sewa kios, dan penyewaan tanah bangunan, terlihat dalam kurun waktu 3,5 tahun (tahun 2018-Juni 2021) realisasi tertinggi ada di bulan Juli 2018 yaitu Rp 325.977.704 hal ini dikarenakan ada pembayaran tunggakan reklame dari bulan sebelumnya, kemudian untuk realisasi terendah terdapat di bulan April 2020 yaitu Rp 11.038.250 dikarenakan para pelaku usaha/badan banyak yang mengabaikan surat tagihan reklame dan banyak pula yang mengajukan keringanan karena covid-19 sehingga realisasi yang diterima rendah. Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dari tahun 2018-Juni 2021 juga mengalami penurunan seperti RPP, RPPK dengan sebab kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk membayar wajib retribusinya, akan tetapi naik turunnya penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah dapat mempengaruhi pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

#### 4. Retribusi Perizinan Tertentu (X<sub>4</sub>)

Salah satu permasalahan Dinas Perdagangan dalam penerimaan retribusi perizinan tertentu adalah dimana masih banyaknya pelaku usaha/badan yang tidak memiliki izin mendirikan bangunan (IMB), secara tidak langsung merugikan pendapatan Dinas Perdagangan. Berdasarkan tabel Realisasi RPT dapat di lihat bahwa data Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu Dinas Perdagangan selama kurun waktu 3,5 tahun (tahun 2018-Juni 2021) jumlah realisasi paling banyak pada tahun 2018 yaitu Rp 288.000.000 karena ada kontribusi dari retribusi izin mendirikan bangunan dan retribusi penjualan minuman beralkohol. Jumlah bulan dalam 3,5 tahun yaitu 42 bulan tetapi yang terdapat realisasinya hanya setengahnya yaitu 21 bulan, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan dari pihak terkait atas perizinan, kemudian kurangnya kesadaran wajib retribusi dalam membayar kewajibannya, sehingga menyebabkan tidak adanya realisasi pada 21 bulan yang tersisa, meskipun realisasi retribusi perizinan tertentu relatif paling rendah dibanding realisasi RPP, RPPK, RPKD tetapi retribusi perizinan tertentu merupakan komponen yang cukup penting untuk terus dikembangkan penerimaannya.

#### 5. Pendapatan (Y)

Realisasi Pendapatan mengalami fluktuasi dari tahun 2018-Juni 2021 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp 21.952.545.665, dan penurunannya dikarenakan pandemi Covid-19, tinggi rendahnya pendapatan tergantung pada sumbangsih realisasi RPP, RPPK, RPKD, dan RPT apabila penerimaan tinggi maka pendapatan otomatis juga tinggi, dan apabila penerimaan retribusi rendah maka pendapatan yang diterima pun juga rendah.

#### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

##### a. Uji t

Dari analisis regresi, ditemukan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar secara parsial, berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan hal ini dapat

ditunjukkan dari nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatmoko Tri dkk., (2018) yang menyatakan bahwa Retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Karanganyar. Selanjutnya dalam penelitian Hermawan Eri (2021) menyatakan bahwa Retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiyono, Rita (2020) yang menyatakan bahwa Retribusi pelayanan persampahan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan Retribusi Perizinan Tertentu dengan nilai sig  $0,108 > 0,05$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan.

##### b. Uji F

Secara simultan Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

##### c. Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,989 yang berarti bahwa pengaruh dari Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, dan Retribusi Perizinan Tertentu terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan sebesar

98,9% dan sisanya 1,1% (100%-98,9%) oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan sedangkan Retribusi Perizinan Tertentu tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Dinas Perdagangan.
- b. Hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama terhadap hipotesis menunjukkan hasil bahwa Retribusi Pasar yang dijelaskan 4 variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.
- c. Analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Retribusi Pasar Dinas Perdagangan Kota Surakarta dijelaskan sebesar 98,9% oleh 4 variabel independen dan sisanya 1,1% oleh variabel yang tidak diteliti.
- d. Terjadi Fluktuasi terhadap penerimaan Retribusi Pasar setiap tahunnya di Dinas Perdagangan Kota Surakarta.

### 2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

- a. Dinas Perdagangan diharapkan lebih meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan Retribusi Pasar untuk tahun-tahun yang akan datang karena hal tersebut dapat menambah penerimaan Pendapatan. Khususnya untuk Retribusi Perizinan Tertentu karena penerimaan retribusinya belum optimal. Salah satu upaya yang harus ditempuh antara lain meningkatkan pengawasan pada pelaku usaha/badan agar dapat mengajukan izin usahanya sesuai peraturan

yang berlaku agar penerimaan retribusi perizinan tertentu dapat optimal.

- b. Pendapatan Dinas Perdagangan harus di pertahankan dan terus di tingkatkan dengan menggali dan memanfaatkan dengan baik sumber-sumber yang dapat meningkatkan pendapatan. Karena peningkatan pendapatan akan menunjukkan tingkat kemandirian keuangan yang sangat baik.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat, penulis berharap peneliti dapat menganalisis dan menambahkan variabel yang memang menggambarkan dari kondisi/keadaan dari Dinas/Badan di Kabupaten/Kota masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Hermawan Eri. 2021. Pengaruh Retribusi Pasar dan Retribusi Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sukabumi (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah). *Jurnal Akuntansi UMMI*, I (2), 10-25.
- Ikhsan, Arfan dan Misri. 2012. Metodologi Penelitian Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Julianda, Azuar dan Irfan. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Lestari, T.I. 2016. Studi Tentang Penerimaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Samarinda (Studi di Pasar Segiri Kecamatan Samarinda Ulu). *eJournal Administrasi Negara*.IV(1). 2605-2617.
- Mardiasmo. 2002 Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Martanto, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi. Jakarta: PT.

- Rajagrafindo Persada.  
Peraturan Daerah. Nomor 5 Tahun 2016  
Tentang Retribusi Daerah.
- Peraturan Pemerintah. Nomor 58 Tahun  
2005 Tentang Pengelolaan Keuangan  
Daerah.
- Peraturan Pemerintah. Nomor 66 Tahun  
2001 Tentang Retribusi Daerah.
- Rachman Dani, Muhammad Iqbal dan Neng  
Sri Rahayu. 2021. Pengaruh Retribusi  
Parkir dan Retribusi Pelayanan Pasar  
terhadap Pendapatan Asli Daerah  
Kabupaten Bandung Periode 2009-  
2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1),  
117-130.
- Silalahan, Ulber. 2009. *Metode Penelitian  
Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singgih Santoso. 2005. *Menguasai Statistik di  
Era Informasi dengan SPSS 12*. Jakarta:  
Elex Media Komputindo.
- Sugiyono dan Rita. 2020. Pengaruh Retribusi  
Pelayanan Persampahan terhadap  
Pendapatan Asli Daerah Kota  
Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi  
Keuangan dan Perbankan*, 01(01), 1-8.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset  
Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada  
Penelitian Bidang Manajemen dan  
Ekonomi Islam Edisi Pertama*. Jakarta:  
Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008  
Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014  
Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014  
Tentang Pertanggung jawaban atas  
Pelaksanaan Anggaran  
Pendapatan dan Belanja Negara.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004  
Tentang Perimbangan Keuangan antara  
Pemerintah Pusat dan Pemerintah  
Daerah
- Wardana Dimas Kusuma. 2018. Pengaruh  
Retribusi Pelayanan Pasar dan Retribusi  
Tempat Khusus Parkir Terhadap  
Penerimaan Retribusi Daerah  
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013-  
2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(4),  
12-20.
- Widyatmoko Tri, Siti Nurlaela dan Suhendro.  
2018. Pengaruh Retribusi Terminal dan  
Retribusi Pelayanan Pasar terhadap  
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten  
Karanganyar. *Jurnal Akuntansi dan  
Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 560-  
570.